

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal psikologis dan orientasi religius intrinsik terhadap kesejahteraan emosional mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tekanan akademik yang dirasakan oleh mahasiswa selama proses penyusunan skripsi, yang berdampak pada kondisi emosional mereka. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei, sebanyak 198 mahasiswa dijadikan responden dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikembangkan berdasarkan skala Likert. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa modal psikologis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan emosional, mencakup dimensi efikasi diri, harapan, resiliensi, dan optimisme. Sementara itu, orientasi religius intrinsik tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, meskipun secara simultan bersama modal psikologis berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan emosional. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,589 mengindikasikan bahwa 58,9% variasi kesejahteraan emosional dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan sumber daya psikologis internal dan nilai-nilai religius sebagai strategi pendukung mahasiswa dalam menjaga kestabilan emosi selama menyelesaikan tugas akhir.

Kata Kunci: modal psikologis, orientasi religius intrinsik, kesejahteraan emosional, mahasiswa tingkat akhir

Abstract

This study aims to analyze the influence of psychological capital and intrinsic religious orientation on the emotional well-being of final-year students working on their thesis at the Faculty of Psychology, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The research was driven by the increasing academic pressure experienced by students during the thesis-writing process, which affects their emotional state. Using a quantitative approach and survey method, data were collected from 198 students through Likert-scale questionnaires. The results of multiple linear regression analysis indicate that psychological capital—comprising self-efficacy, hope, resilience, and optimism—has a positive and significant effect on emotional well-being. Meanwhile, intrinsic religious orientation did not show a significant partial effect, although it contributed significantly when tested simultaneously with psychological capital. The adjusted R square value of 0.589 suggests that 58.9% of the variance in emotional well-being is explained by both variables. These findings emphasize the importance of developing internal psychological resources and religious values to support students in maintaining emotional stability throughout the demanding thesis process.

Keywords: *psychological capital, intrinsic religious orientation, emotional well-being, final-year students*

